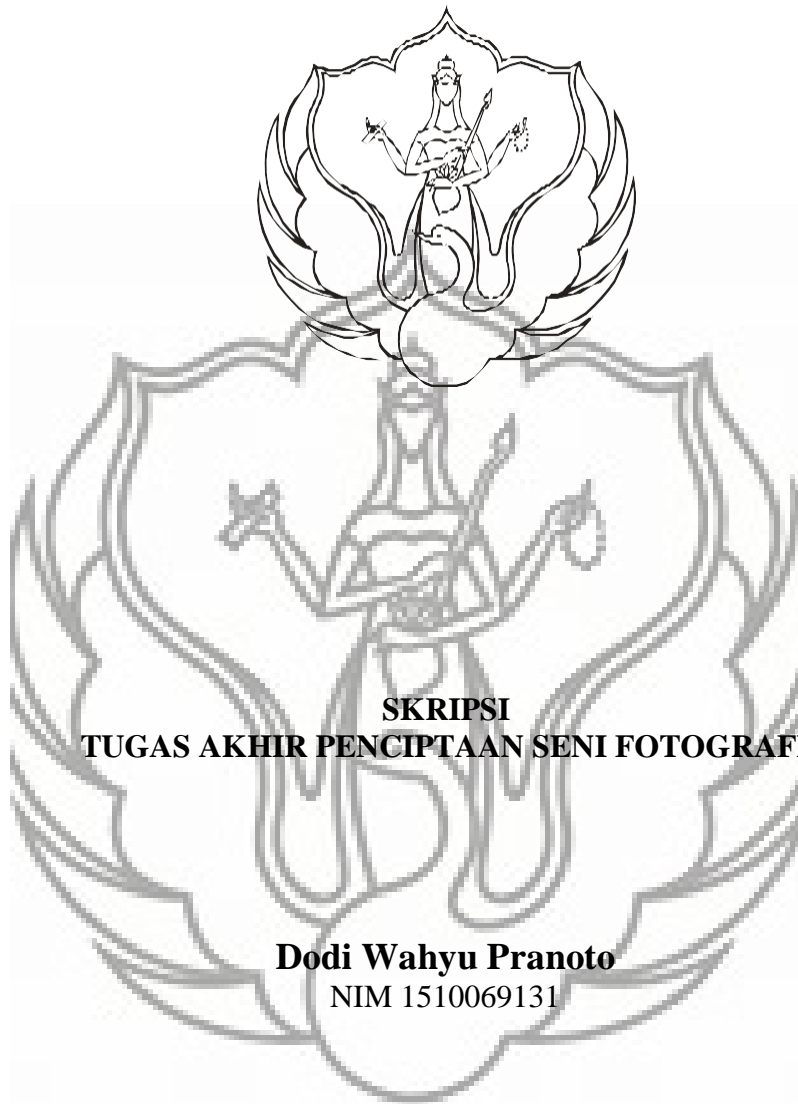


**PRODUK KULIT DECRAFTSMAN DALAM
FOTOGRAFI KOMERSIAL**

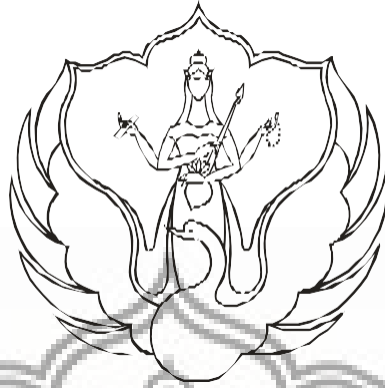


**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Dodi Wahyu Pranoto
NIM 1510069131

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**PRODUK KULIT DECRAFTSMAN DALAM
FOTOGRAFI KOMERSIAL**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Dodi Wahyu Pranoto

NIM 1510069131

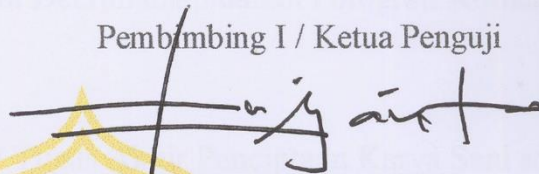
**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

PRODUK KULIT DECRAFTSMAN DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Diajukan oleh
Dodi Wahyu Pranoto
1510069131

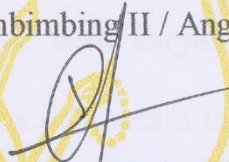
Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim
Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal ...**27 JUL 2020**.....

Pembimbing I / Ketua Penguji



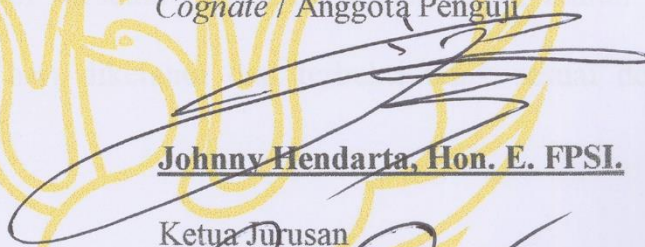
M. Fajar Apriyanto, M.Sn.
NIDN 0029047608

Pembimbing II / Anggota Penguji



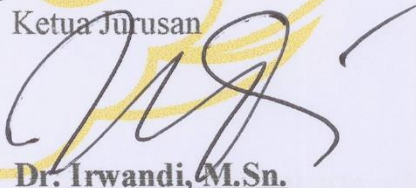
Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIDN 0013077608

Cognate / Anggota Penguji



Johnny Hendarta, Hon. E. FPSI.

Ketua Jurusan



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dodi Wahyu Pranoto
No. Mahasiswa : 1510069131
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Produk Kulit Decraftsman dalam Fotografi Komersial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi / Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun dan tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka. Saya bertanggungjawab atas Skripsi / Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini, dan bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Yogyakarta, Juli 2020

Yang Menyatakan



Dodi Wahyu Pranoto



"Skripsi ini saya persembahkan untuk ibu, bapak dan nenek. Tanpa ibu mungkin saya tidak bisa kuliah dan tanpa bapak mungkin saya tidak akan menjadi pribadi seperti saat ini. Perpisahan kalian membuat saya semakin dewasa. Terima kasih ibu, bapak dan nenek yang telah menjaga saya sampai sekarang"

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan berkah-Nya yang telah dianugerahkan pada saya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan Karya Fotografi yang berjudul “Produk Kulit Decraftsman dalam Fotografi Komersial” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang S-1 Fotografi pada Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama tahap pengerjaan sampai dengan penyelesaian laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Fotografi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu disini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya
2. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan yang terbaik untuk kelancaran dan keberhasilan penulis
3. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Dekan FSMR Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Ketua Jurusan Fotografi FSMR Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. M. Fajar Apriyanto, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam membantu penyusunan tugas akhir ini
5. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membantu penyusunan tugas akhir ini
6. Johnny Hendarta, Hon. E. FPSI. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dalam proses ujian

7. Drs. Surisman Marah, M.Sn. selaku dosen wali yang telah mendampingi selama masa perkuliahan
8. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Fotografi yang telah menurunkan ilmunya selama perkuliahan di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Wahid Bachrudin selaku pemilik Decraftsman yang telah mengizinkan penulis melakukan pemotretan produk miliknya.
10. Teman-teman yang telah membantu proses pemotretan Fuad dan Aang Aditiya
11. Teman-teman seperjuangan Genta Sanjaya, Arifin Aas Fildho, Thesa Pratama, Murdiana, Fuad Azahri, Wibi, Addin, Desy dan Satria.
12. Teman-teman Angkatan 2015 program studi S-1 Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penciptaan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan. Semoga karya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi peneliti selanjutnya.

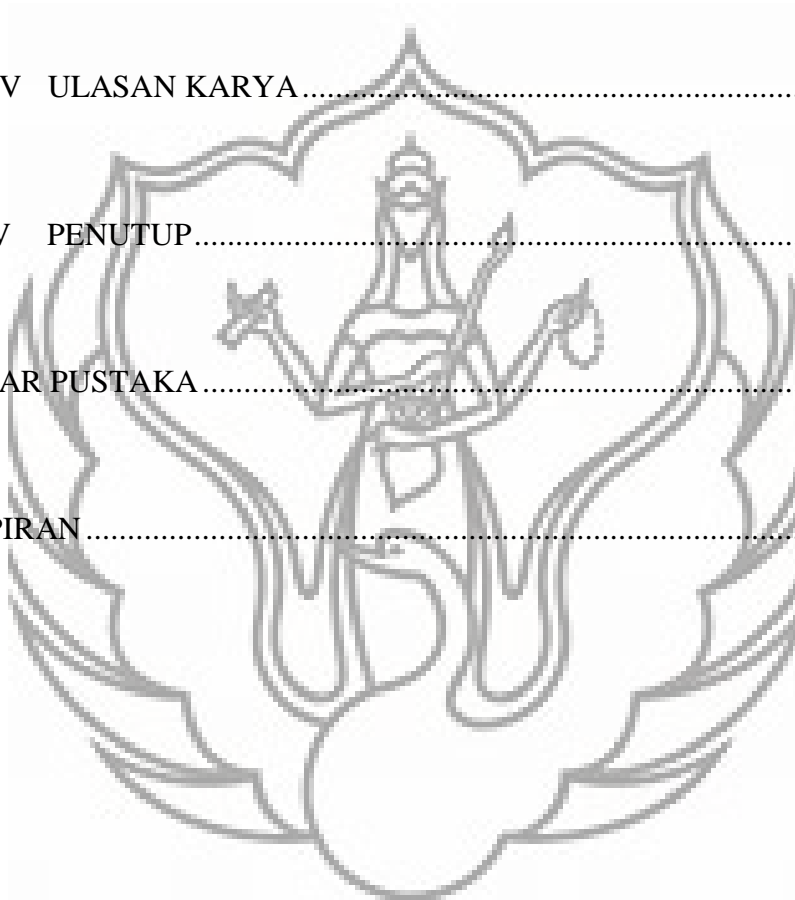
Yogyakarta, Juli 2020

Dodi Wahyu Pranoto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR KARYA	xi
DAFTAR BAGAN	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	5
C. Rumusan Ide	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
 BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	 9
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	9
B. Landasan Penciptaan	11
C. Tinjauan Karya	13

D. Ide dan Konsep Perwujudan	20
 BAB III PROSES PENCIPTAAN	24
A. Objek Penciptaan	24
B. Metode Penciptaan	25
C. Proses Perwujudan	32
 BAB IV ULASAN KARYA	46
 BAB V PENUTUP	107
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	112



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tinjauan Karya 1	14
Gambar 2 Tinjauan karya 2	16
Gambar 3 Tinjauan karya 2	16
Gambar 4 Tinjauan karya 3	18
Gambar 5 Tinjauan karya 3	18
Gambar 6 Eksperimen Pertama	27
Gambar 7 Eksperimen Kedua.....	29
Gambar 8 Kamera Sony A7 <i>mark ii</i>	32
Gambar 9 Lensa Sony FE 50 mm.....	33
Gambar 10 <i>Memory Card</i>	34
Gambar 11 <i>Flash eksternal</i> Godox TT 685s.....	36
Gambar 12 <i>Flash eksternal</i> Yongnou yn 560ii	36
Gambar 13 <i>Softbox</i> 80x80 cm	38
Gambar 14 <i>Octagon</i> 80 cm.....	38
Gambar 15 Godox X1Ts TTL <i>Remote Transmitter</i>	39
Gambar 16 <i>Laptop</i>	41
Gambar 17 Diagram <i>Lighting</i> 1	49
Gambar 18 Diagram <i>Lighting</i> 2.....	52
Gambar 19 Diagram <i>Lighting</i> 3.....	55
Gambar 20 Diagram <i>Lighting</i> 4.....	58
Gambar 21 Diagram <i>Lighting</i> 5.....	61

Gambar 22 Diagram <i>Lighting</i> 6.....	64
Gambar 23 Diagram <i>Lighting</i> 7.....	67
Gambar 24 Diagram <i>Lighting</i> 8.....	70
Gambar 25 Diagram <i>Lighting</i> 9.....	73
Gambar 26 Diagram <i>Lighting</i> 10.....	76
Gambar 27 Diagram <i>Lighting</i> 11.....	79
Gambar 28 Diagram <i>Lighting</i> 12.....	82
Gambar 29 Diagram <i>Lighting</i> 13.....	85
Gambar 30 Diagram <i>Lighting</i> 14.....	88
Gambar 31 Diagram <i>Lighting</i> 15.....	91
Gambar 32 Diagram <i>Lighting</i> 16.....	94
Gambar 33 Diagram <i>Lighting</i> 17.....	97
Gambar 34 Diagram <i>Lighting</i> 18.....	100
Gambar 35 Diagram <i>Lighting</i> 19.....	103
Gambar 36 Diagram <i>Lighting</i> 20.....	106

DAFTAR KARYA

Karya 1 <i>Dompot Kecil 1</i>	47
Karya 2 <i>Dompot Pria 1</i>	50
Karya 3 <i>Sepatu Pria 1</i>	53
Karya 4 <i>Tas Wanita</i>	56
Karya 5 <i>Dompot Pria 2</i>	59
Karya 6 <i>Dompot Stnk 1</i>	62
Karya 7 <i>Dompot Wanita Jinjing</i>	65
Karya 8 <i>Sepatu Coklat 1</i>	68
Karya 9 <i>Sepatu Coklat 2</i>	71
Karya 10 <i>Ikat Pinggang 1</i>	74
Karya 11 <i>Strap Jam Tangan</i>	77
Karya 12 <i>Iphone Case 1</i>	80
Karya 13 <i>Dompot Stnk 2</i>	83
Karya 14 <i>Iphone Case 2</i>	86
Karya 15 <i>All Pack</i>	89
Karya 16 <i>Ikat Pinggang 2</i>	92
Karya 17 <i>Dompot Besar 1</i>	95
Karya 18 <i>Dompot Besar 2</i>	98
Karya 19 <i>Dompot Kartu</i>	101
Karya 20 <i>Sepatu Booth</i>	104

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Skema Perwujudan Karya	42
--------------------------------------	----



Produk Kulit Decraftsman dalam Fotografi Komersial

Oleh
Dodi Wahyu Pranoto
1510069131

ABSTRAK

Fotografi komersial merupakan salah satu jenis fotografi yang bertujuan untuk komersial seperti mempromosikan suatu produk atau jasa. Saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keuntungan pembuatan produk berbahan dasar kulit asli. Kulit adalah lapisan luar tubuh binatang yang merupakan suatu kerangka luar, tempat bulu binatang tumbuh. Produk Decraftsman memiliki kelebihan salah yaitu dapat memproduksi berbagai macam produk berbahan dasar kulit asli. Produk tersebut seperti gantungan kunci, dompet dan juga *case handphone*. Namun sangat disayangkan rumah produksi Decraftsman tidak memiliki bentuk visual sebuah foto yang memadai untuk menunjukkan produk tersebut ke masyarakat dengan tujuan promosi maupun menjadi daya tarik masyarakat untuk bekerja sama. Penciptaan karya ini menampilkan produk Decraftsman yang dikemas dalam sebuah karya fotografi *stilllife* dengan menggunakan ruang produksi dari rumah produksi Decraftsman sebagai latar belakang pembuatan. Selain itu dalam proses pembuatan karya juga menggunakan elemen pendukung yang berupa alat produksi kulit yang ditata sedemikian rupa untuk memperkuat objek utama dan juga agar dapat mewujudkan visual foto produk Decraftsman terlihat menarik. Hasil dari penciptaan ini dapat digunakan sebagai media untuk promosi melalui media sosial seperti *Instagram* agar masyarakat lebih mengenal produk Decraftsman

Kata kunci: fotografi komersial, kulit, *stilllife*, produk, decraftsman

Decraftsman Leather Products in Commercial Photography

By

Dodi Wahyu Pranoto
1510069131

ABSTRACT

Commercial photography is one type of photography aimed at commercial purposes such as promoting a product or service. Currently there are still many people who do not know the benefits of making products made from genuine leather. The skin is the outer layer of the animal's body which is an outer skeleton, where animal fur grows. Decraftsman products have the wrong advantage of being able to produce various kinds of products made from genuine leather. These products such as key chains, wallets and cell phone cases. But it is unfortunate that the Decraftsman production house does not have the visual form of a photograph that is adequate to show the product to the public for the purpose of promotion or to attract people to work together. The creation of this work features a Decraftsman product that is packaged in a stilllife photographic work using the production space of the Decraftsman production house as a background for making. In addition, in the process of making works, it also uses supporting elements in the form of leather production tools arranged in such a way as to strengthen the main object and also to be able to realize the visual photo of Decraftsman products looking attractive. The results of this creation can be used as a medium for promotion through social media like Instagram so that people are more familiar with Decraftsman products

Keywords: commercial photography, leather, stilllife, product, decraftsman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kerajinan adalah salah satu hasil budaya, kerajinan berbahan dasar kulit merupakan barang berharga dan sudah dikenal oleh masyarakat pada umumnya untuk memenuhi kebutuhannya. Pada zaman sekarang banyak produk kulit terbuat dari bahan tiruan yang lebih murah, namun kebanyakan orang lebih memilih kulit asli karena lebih awet dan tahan lama. Keunggulan dari kulit asli menyebabkan bertambahnya nilai ekonomi terhadap produk tersebut sehingga pengrajin tetap bertahan dengan bahan kulit asli.

Industri kerajinan merupakan salah satu industri kreatif yang berkembang pesat di Indonesia karena produknya banyak diminati baik dalam maupun luar negeri. Hal ini disebabkan karena setiap industri kerajinan merupakan hasil kreativitas dan inovasi dari pengrajinnya. Industri tersebut menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah dan daya saing tinggi tetapi pembuatan produk tersebut selalu mengikuti trend pasar yang sedang berkembang, (Muhammah, 1992:39).

Seiring perkembangan zaman, desain produk yang memiliki bahan baku dari kulit mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perubahan ini didasari dengan produk berbahan baku kulit dapat dijadikan berbagai macam aksesoris seperti *case* rokok elektrik, tali jam tangan, tempat untuk kartu pengenalan, dan juga sepatu. Selain itu model sepatu pun mengalami perkembangan yang dulu sering di jumpai adalah model *pantofel* dan lebih sering digunakan oleh seseorang untuk

bekerja kantoran maupun pekerjaan luar ruangan namun sekarang banyak didapati sepatu berbahan dasar kulit yang memiliki berbagai macam model dipakai oleh orang-orang bertujuan untuk memperindah penampilan. Hal itu dikarenakan produk kulit sekarang mendapat modifikasi melalui *cutting* terhadap bahan baku, *detailing* disetiap proses penjahitan dapat dikerjakan secara manual maupun dengan mesin jahit dan juga pada proses pewarnaan yang semakin beragam menjadikan produk kulit semakin elegan. Setiap perancang memiliki gaya masing-masing, dari perkembangan zaman yang membawa produk kulit menjadi *fashion* yang modis.

Di Indonesia produk berbahan dasar kulit mulai ramai diproduksi pada rumah produksi skala kecil hingga skala besar. Contohnya adalah Decraftsman yang berada di Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Produk kulit dari Decraftsman lebih mengarah pada gaya anak muda dan modifikasi. Beberapa produk kulit dari Decraftsman adalah sepatu, tas, ikat pinggang, dompet hingga *case idcard*. Rata-rata konsumen dari Decraftsman adalah anak muda yang bekerja kantoran yang biasanya diwajibkan memakai pakaian yang bersifat formal dan rapi. Namun tidak dapat dipungkiri jika anak muda jaman sekarang harus tetap berpakaian yang *fashionable* kemanapun tidak terkecuali ke kantor sekalipun. Tanpa mengurangi esensi formal dan kaku dalam berpakaian yang telah ditetapkan oleh kantor mereka maka dipilihlah sepatu kulit yang mempunyai desain baru lebih trendi dan juga menggunakan tempat *id card* berbahan dasar kulit untuk menggantikan tempat *id card* yang berbahan plastik. Selain itu masih banyak konsumen Decraftsman yang memakai produknya untuk kegiatan sehari-hari seperti *case* dari rokok elektrik,

dompet, *case* telepon pintar dan juga mengganti tali jam lama dengan tali jam tangan baru dari Decraftsman.

Decraftsman adalah sebuah rumah produksi kerajinan kulit yang bertempat di Trenggalek Jawa Timur. Tepatnya di RT. 34 RW. 14 Dusun Kranding, Desa Bendorejo, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Setelah lulus kuliah pada tahun 2013, pemilik Decraftsman melanjutkan dengan bekerja pada beberapa rumah produksi yang bergerak dalam bidang pengolahan kulit. Setelah ilmu yang cukup, maka Wahid selaku pemilik Decraftsman memutuskan untuk membangun usahanya di Trenggalek. Berada pada ruangan disamping rumah milik orang tuanya produk-produk Decraftsman itu di buat hingga pada Januari 2017 Decraftsman secara sah telah mendapatkan paten dagangnya.

Karya fotografi yang akan diciptakan mempunyai garis besar tentang fotografi komersial yang memberikan informasi kepada penikmat foto maupun masyarakat umum. Sehingga konsep yang akan digunakan dalam karya tugas akhir ini adalah foto produk dalam fotografi komersial. Pada tugas akhir penciptaan “Produk Kulit Decraftsman dalam Fotografi Komersial” penulis membuat karya fotografi menggunakan produk kulit dari Decraftsman sebagai objek utama dalam pemotretan. Hal ini bertujuan sebagai promosi produk tersebut. Promosi nantinya dapat dilakukan pada media elektronik seperti instagram, facebook dan juga media cetak seperti baliho dan poster.

Pemilihan produk Decraftsman sebagai objek pembuatan karya dipengaruhi oleh ketertarikan penulis dengan produk-produk berbahan baku kulit, selain itu Decraftsman adalah *brand* lokal pembuatan produk kulit yang pertama di

kabupaten Trenggalek. Permasalahan timbul disaat pemasaran dan juga minimnya minat masyarakat untuk bergabung dengan Decraftsman. Hal ini dimungkinkan kurangnya pengetahuan masyarakat dengan produk-produk berbahan dasar kulit. Rumah produksi Decraftsman memiliki peluang pasar yang sangat bagus di kabupaten Trenggalek, namun produk Decraftsman belum memiliki bentuk visual foto yang menarik dalam keperluan promosi kepada konsumen. Maka dari itu bentuk visual fotografi yang menarik sangat diperlukan dalam promosi pemasaran produk Decraftsman sehingga seluruh kalangan masyarakat mengetahui tentang produk Decraftsman terutama di daerah Trenggalek. Penggunaan visual yang baik bukan hanya diperlukan untuk mencari konsumen dan mendatangkan keuntungan namun juga untuk menarik minat masyarakat bergabung dengan rumah produksi Decraftsman dan menambah lapangan kerja di daerah Trenggalek.

Penciptaan karya fotografi komersial ini diharapkan mampu memberi sumber visual serta menjadi referensi yang bisa memperkaya khasanah penciptaan fotografi. Penciptaan karya fotografi “Produk Kulit Decraftsman dalam Fotografi Komersial” tentunya dalam sisi pengambilan foto lebih menampilkan produk kulit dengan menggunakan latar belakang alat produksi sebagai pengisi dalam foto tersebut dan memperhatikan sisi teknis fotografi lainnya seperti pencahayaan, komposisi, estetika, yang sesuai dengan ide dan juga mendukung dalam penciptaan karya fotografi ini.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dalam proposal ini di perlukan untuk menghindari salah penafsiran judul yang ingin disampaikan. Maka dari itu pemaparannya sebagai berikut.

1. Produk

Produk adalah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu; dalam arti lain benda atau yang bersifat kebendaan seperti barang, bahan, atau bangunan yang merupakan hasil kontruksi. (Sumber: <https://kbbi.web.id/produk>, diakses 18 Januari 2020).

“Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan pada suatu pasar untuk mendapatkan perhatian, untuk dimiliki, penggunaan, ataupun konsumsi, yang bisa memuaskan keinginan atau kebutuhan” (Kotler, 1990:7).

Maka dapat disimpulkan bahwa produk adalah barang yang ditambah nilai gunanya dan dapat ditawarkan pada suatu pasar untuk mendapat nilai jual lebih. Pada penciptaan karya tugas akhir ini akan menekankan pada produk berbahan kulit milik decraftsman.

2. Kulit

Kulit adalah lapisan luar tubuh binatang yang merupakan suatu kerangka luar, tempat bulu binatang tumbuh. Kulit adalah lapisan luar badan yang melindungi dari pengaruh luar misalnya panas, pengaruh yang bersifat mekanis, kimiawi, serta alat penghantar suhu. Kulit sebagai indra perasa, tempat pengeluaran hasil pembakaran sebagai *buffer* terhadap pukulan dan penyaring sinar matahari. (Sunarto, 2001:10).

Seperti yang ada di kutipan, kulit adalah bagian terluar dari tubuh. Kulit dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu kulit yang telah mengalami proses pengolahan disebut kulit jadi atau *leather* sedangkan kulit yang belum mengalami proses pengolahan dengan bahan kimiawi disebut *kulit perkamen* atau *kulit mentah*. Pada rumah produksi Decraftsman untuk membuat produk memakai bahan dasar dari kulit sapi, domba dan kambing.

3. Decraftsman

Decraftsman adalah sebuah tempat produksi produk berbahan dasar kulit pertama yang terdapat di Trenggalek, tepatnya di RT. 34 RW. 14 Dusun Kranding, Desa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Pada tahun 2017 nama dagang Decraftsman secara sah mendapatkan paten dagang. Sebelum berdirinya Decraftsman pemilik menuturkan bahwa sejak 2013 telah memulai mencari ilmu terlebih dahulu di dunia produk kulit dengan bekerja di tempat produksi berbahan baku kulit.

4. Fotografi Komersial

Fotografi komersial adalah cabang fotografi yang membuat gambar/foto sebagai media promosi untuk menjual suatu produk, jasa pelayanan, promosi kandidat pemimpin, organisasi, perusahaan dan lain-lain. Fotografi komersial membutuhkan kemampuan teknis dan pertanggungjawaban fotografer pada hasil akhirnya. Dalam proses pengerjaanya, fotografi komersial membutuhkan nilai intuisi seorang

fotografer yang didukung kerjasama yang baik dengan model maupun *crew* yang bertugas (Jacobs, 2010:9).

Berdasarkan pemaparan tersebut, judul “Produk Kulit Decraftsman dalam Fotografi Komersial” ialah sebuah penciptaan karya fotografi komersial dengan objek utama dalam pemotretan ini adalah produk-produk dari Decraftsman. Dalam pemotretan produk kulit dari rumah produksi Decraftsman nantinya menggunakan rumah produksi tersebut sebagai tempat untuk melakukan proses pemotretan dan menggunakan alat produksi pembuatan produk kulit sebagai latar belakang ataupun aksesoris pendukung yang ada di dalam karya. Untuk memunculkan nilai fotografi ada beberapa karya yang menggunakan latar belakang hasil *settingan* namun pemotretan dan alat tetap berada di rumah produksi Decraftsman. Sehingga hasil dari penciptaan karya fotografi komersial ini dapat dijadikan sebagai alat untuk mempromosikan produk-produk kepada konsumen ataupun masyarakat yang sebagian besar belum memahami tentang produk berbahan baku kulit dan juga untuk meningkatkan nilai jual produk dari rumah produksi Decraftsman.

C. Rumusan Ide

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan fotografi komersial produk kulit Decraftsman yang layak sebagai media promosi?
2. Bagaimana melakukan perancangan dan pemotretan yang memadukan ruang produksi dengan produk utama?

D. Tujuan Penciptaan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan diatas, penciptaan karya ini bertujuan:

- a. Menciptakan karya fotografi produk Decraftsman dengan fotografi *stil life* yang menarik dan berbeda agar mempunyai nilai jual tinggi.
- b. Memperkenalkan produk Decraftsman ke masyarakat luas melalui karya fotografi komersial.

2. Manfaat

Manfaat dari penciptaan karya ini adalah:

1. Melalui fotografi komersial dapat menambah wawasan tentang proses pembuatan produk berbahan dasar kulit.
2. Sebagai media promosi dari rumah produksi Decraftsman kepada masyarakat dan konsumen sehingga terjadi penjualan produk.
3. Sebagai media untuk menambah keberagaman referensi tentang foto produk berbahan dasar kulit yang dikemas dalam fotografi komersial.